

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi Lapas Kelas II A yaitu memiliki tanah seluas $29.396 m^2$ yang terdiri bangunan dalam tembok sebanyak 15 unit meliputi : Gedung perkantoran (dua lantai), Masjid, Gedung Serbaguna/Aula, Ruang Bimbingan Kerja, Ruang Bengkel Kerja, Ruang Belajar, Ruang Perpustakaan, Ruang Kunjungan, Ruang Poliklinik dan Perawatan, Gereja/Kapel, Ruang Dapur Umum, Lapangan Tennis, Lapangan Bola Volly/Futsal, Gedung Garasi Luar dan Ruang Layanan Informasi. Selain itu Lapas Kelas II A Serang memiliki Blok Hunian dan Kamar untuk warga binaan yang terdiri dari 6 blok yaitu, Blok A berisikan 12 Kamar, Blok B berisikan 12 Kamar, Blok C berisikan 14 Kamar, Blok D berisikan 14 Kamar, Blok E berisikan 5 Kamar dan Blok F

berisikan 12 Kamar. Warga binaan Lapas Kelas II A berjumlah 619 orang dengan klasifikasi pidana umum sebanyak 197, narkoba sebanyak 406, tipikor sebanyak 12, teroris sebanyak 3 dan money laundry sebanyak 1 orang.

2. Kondisi responden akibat tidak terpenuhinya kebutuhan seksualnya di antaranya yaitu: kerap melakukan onani, membuat fikiran tidak jernih atau negatif, sering berkhayal tentang seks dan kerap mengalami mimpi basah.
3. Konseling spiritual yang diterapkan pada responden berdampak positif terhadap responden yang susah mengendalikan nafsunya. Para responden mengalami perubahan setelah diberikan layan konseling spiritual.
 - a. Para responden yang sebelumnya melakukan kebiasaan onani setelah proses konseling spiritual mengurangi kebiasaan beronani dari yang sebelumnya 5-6 kali dalam seminggu namun sekarang menjadi sekali dalam seminggu.
 - b. Para responden sebelumnya sering berkhayal tentang seks. Setelah dilakukan proses konseling spiritual,

responden menyadari kebiasaan tersebut tidak baik dan mulai mengurangi kebiasaan berkhayal tentang seks.

- c. Responden yang sebelumnya berfikir negatif menjadi berusaha berfikir positif.
- d. Para responden sebelumnya sering mengalami mimpi basah. Setelah proses konseling spiritual responden tidak ada perubahan signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak LAPAS Kelas II A Serang, agar memaksimalkan program keagamaan terhadap warga binaan guna tetap menimbulkan dan menjaga perilaku positif warga binaan.
2. Kepada pihak keluarga agar tetap menjenguk dan menjalin komunikasi dengan para warga binaan di LAPAS Kelas II A Serang

3. Kepada Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah agar memperbanyak sumber referensi, baik berupa buku maupun karya ilmiah untuk memperluas kajian ilmu Bimbingan Konseling Islam. Terutama konseling spiritual dan masalah kebutuhan seksual pada individu manusia. Selain itu Jurusan Bimbingan Konseling Islam seharusnya memberi materi kuliah berupa praktek, agar mahasiswanya terbiasa dan sigap saat praktek konseling dilakukan.
4. Peneliti merekomendasikan kepada pembaca untuk meneliti tentang konseling spiritual dan kebutuhan seksual.